



FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM  
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS AISIYIYA YOGYAKARTA

NAMA	Cut Mahila Putri
NIM	2110101102
KELAS/KELOMPOK	B / B3
JUDUL PRAKTIKUM	Pemeriksaan HBsAb HBsAg

**ALAT**  
Obyek glass, mikroskop, mikropipet, stopwatch, pengaduk, spuit 3 cc, torniokuet, tabung EDTA, alcohol swab, bengkok dan bak instrument kecil, alat sentrifuse.

**BAHAN**  
- Serum Plasma  
- Rapid test HBsAg  
- kit reagen VDR L

**DASAR TEORI**  
Pemilihan donor dan pemeriksaan (mua donasi dirancang w/ mencegah penularan penyakit. Pemilihan donor dpt dilakukan dgn pengujian infeksi menular lewat Transmisi Darah (MLTD) yg meliputi Sifilis, Hepatitis B, Hepatitis C, HIV, dan lain \* sesuai kebutuhan. U/ Daerah dgn prevalensi malaria yg tinggi dpt di tambah dgn pemeriksaan malaria. Penularan Hepatitis B dpt melalui transfuse darah, jarum suntik tercemar, paku cukur, tatto, dan transplantasi organ. HBsAg secara rutin dilakukan pada pendonor darah w/ mengidentifikasi antigen hepatitis B. Penapisan darah ini telah dilakukan sejak tahun 1992 trhadap Bank Darah-PMI.

**BAGAN ALUR CARA KERJA**

- Bawa kemasan pada suhu kamar sebelum dibuka
- Dengan panah menunjuk ke arah specimen plasma atau serum.  
Celupkan tes strip secara vertical pada serum / plasma sehidaknya selama 10-15 detik. Jangan melewati garis batas maksimum (max) pada tes strip.
- Tempatkan tes strip pada permukaan datar yg tdk dapat menyerap, mulai hitung waktu dan tunggu sampai garis merah muncul.  
Hasilnya harus dibaca pada 15 menit.

Yogyakarta.....2021  
Menyetujui  
Dosen Pengampu Praktikum

(.....)

Cara Baca Hasil :

- Hasil negatif → Belum pernah t'papar virus / telah pulih dan infeksi
- Hasil positif → Infeksi aktif namun tidak mengindikasikan apakah virus t'sebut dpt ditularkan / tidak
- 5 ng / ml HBsAg dideteksi dalam waktu 10 menit
- 1 ng / ml HBsAg di deteksi dalam waktu 15 menit



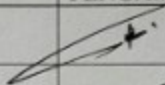
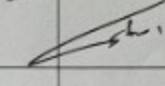
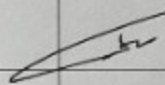

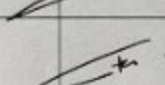
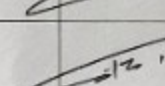
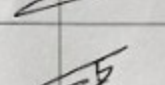
**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM  
BIOKIMIA PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU  
KESEHATAN UNIVERSITAS 'AISYIYA YOGYAKARTA**

	<b>NAMA</b>	Cut Nabila Putri
	<b>NIM</b>	2110101102
	<b>KELAS/KELOMPOK</b>	B/B3
	<b>JUDUL PRAKTIKUM</b>	Pemeriksaan HIV.
<b>ALAT</b>	Obyek glass, mikroskop, mikropipet, stopwatch, pengaduk, spuit 3 cc, tornuikuet, tabung EDTA, alcohol swab, bengkok dan bak instrument kecil, alat sentrifuse.	
<b>BAHAN</b>	Serum plasma, Rapid test HIV, kit reagen VDR L.	
<b>DASAR TEORI</b>	<p>Human Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah sejenis virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh dan menyebabkan daya tahan tubuh menurun, sehingga mudah terinfeksi oleh berbagai jenis kuman. Infeksi HIV dapat ditularkan melalui cairan tubuh, yaitu darah, sperma, dan cairan vagina lewat hubungan seksual, transfusi darah, alat suntik, transplantasi organ/jaringan tubuh, dan perinatal (ibu hamil kepada janinnya). Pemeriksaan Anti-HIV mendeteksi antibodi yang dihasilkan oleh sistem kekebalan tubuh untuk melawan HIV. Antibodi HIV umumnya terbentuk sekitar 3-6 minggu setelah terinfeksi, atau pada seseorang dengan pembentukan antibodi yang lambat dapat terbentuk setelah 3-6 bulan terinfeksi. Oleh karena itu, pemeriksaan Anti-HIV sebaiknya dilakukan 3-6 bulan setelah melakukan tindakan berisiko tertular HIV. Pemeriksaan Anti-HIV membutuhkan sampel darah yang diambil dari pembuluh darah vena di lengan (Prodia, 2016). Skrining Penyakit sifilis dapat dilakukan dengan 3 metode dasar, Termasuk observasi langsung spirochete dengan mikroskop, kajian serologi antibodi nontreponemal dan treponemal. Pemeriksaan nontreponemal yang lebih spesifik seperti Rapid Plasma Reagin (RPR) dan VDRL digunakan untuk skrining, yang mana tes spesifik treponemal dengan Flourescent Treponemal Antibody Absorbion (FTA- ABS) digunakan</p>	

	untuk uji konfirmasi.
BAGAN ALUR CARA KERJA	<p>a. Dipipet sempel sebanyak 3<math>\mu</math>l.</p> <p>b. Ditambah diluent sebanyak 3 tetes.</p> <p>c. Baca hasil dalam 12 menit, jangan baca hasil sesudah 15 menit.</p>
CARA MEMBACA HASIL	<p>- Positif: A1, A2, A3 reaktif, tindak lanjutnya dengan ditusuk untuk pegobatannya.</p> <p>- Negatif: A1 non reaktif, A1 reaktif, pengulangan A1 dan A2 non reaktif, salah satu reaktif tetapi tidak terdapat resiko, tindak lanjutnya apabila beresiko dianjurkan untuk melakukan pemeriksaan ulang min. 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan.</p> <p>- Indeterminate: dua tes reaktif, 1 tes reaktif dengan resiko atau pasangan beresiko, tindak lanjutnya tes akan diulang 2 minggu berikutnya dengan sample yang berbeda.</p>
<p>Yogyakarta.....2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum</p> <p>(.....)</p>	

LOG BOOK PRAKTIKUM

NAMA MAHASISWA : Cut Nabila Putri  
 KELOMPOK : B3  
 PENGAMPU : Sholaikah Sulistyoningtyas, S.ST.

NO	TANGGAL	MATERI	KETERANGAN	TTD PENGAMPU
1		Pertemuan 1: Percobaan Uji Amilim		
2		Pertemuan 2: Presentasi Pemeriksaan darah dan urin		
3		Pertemuan 3 : Presentasi pemeriksaan pembekuan darah dan gangguannya		
4		Pertemuan 4: Pemeriksaan Hcg, kejernihan, pH, glukosa dan protein urin		
5		Pertemuan 5 : Pemeriksaan HbSAg dan HIV		
6		Pertemuan 6: Pemeriksaan Hb dan Glukosa darah		
7		Pertemuan 7: Pemeriksaan golongan darah		

- Keterangan dapat diisi informasi mengenai ketercapaian mahasiswa atau nilai evaluasi